

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pasien dengan infeksi bakteri gonokokal di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi tahun 2023 terbanyak ditemukan pada laki-laki sebanyak 183 orang (88,4%).
2. Pasien dengan infeksi bakteri gonokokal di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi tahun 2023 paling banyak ditemukan pada rentan usia 26-35 tahun sebanyak 105 orang (50,7%).
3. Pasien dengan infeksi bakteri gonokokal di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi tahun 2023 dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah tingkat SMA sebanyak 145 orang (70%).
4. Pasien dengan infeksi bakteri gonokokal di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi tahun 2023 terbanyak adalah yang memiliki pekerjaan wiraswasta sebanyak 97 orang (46,9%).
5. Pasien dengan infeksi bakteri gonokokal di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi tahun 2023 dengan status pernikahan terbanyak adalah menikah sebanyak 108 orang (52,2%).
6. Pasien dengan infeksi bakteri gonokokal di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi tahun 2023 paling banyak ditemukan pada seseorang dengan jumlah pasangan seksual >1 yaitu sebanyak 168 orang (81,2%)
7. Pasien dengan infeksi bakteri gonokokal di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi tahun 2023 paling banyak ditemukan pada yang tidak menggunakan kondom sebanyak 201 orang (97,1%),
8. Pasien dengan infeksi bakteri gonokokal di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi tahun 2023 paling banyak ditemukan pada pasien yang tidak dengan riwayat IMS sebanyak 189 orang (91,3%),
9. Pasien dengan infeksi bakteri gonokokal di Praktik Swasta Sp.DVE Kota Jambi tahun 2023 paling banyak ditemukan pada pasangan seksual pasien yang tidak dengan riwayat IMS sebanyak 173 orang (83,6%).

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan beberapa tempat pelayanan kesehatan sehingga mempunyai data pembandingan pada tempat lain.
2. Kasus infeksi bakteri gonokokal diharapkan menjadi perhatian baik dari tenaga medis dan dinas kesehatan setempat agar dapat memberikan penyuluhan terkait faktor risiko dan cara penularan dari bakteri gonokokal.
3. Perlunya kegiatan promotif dan preventif oleh puskesmas atau dinas kesehatan setempat terhadap kelompok masyarakat risiko tinggi, agar dapat meningkatkan kesadaran dalam menghindari penularan infeksi bakteri gonokokal.